

BAB III

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini akan menjawab permasalahan penelitian dengan pengukuran antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan diteliti. Selain itu, penelitian kuantitatif menurut Creswell (2014, hlmn 32), menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji hubungan antara variabel. Variabel ini pada gilirannya dapat diukur dengan menggunakan instrument, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian dengan hasil dari generalisasi antara populasi dan sampel yang di ambil oleh peneliti secara random.

Pendekatan kuantitatif juga bersifat deduktif yang di mana dapat menjawab rumusan masalah dengan konsep atau pun teori yang telah dirumuskan peneliti dan dari pendekatan kuantitatif juga peneliti mendapatkan hasil data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris .

2. Kajian tentang Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan mahasiswa pendidikan IPS yang memang pernah dan sedang mengikuti program Kampus Mengajar. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kuantitatif, metode deskriptif dapat diterapkan dalam melakukan survei dan studi kasus, yang mengarah pada munculnya bentuk deskriptif survei dan studi kasus. Untuk penelitian ini, survei deskriptif digunakan di mana peneliti menyajikan data numerik untuk menggambarkan kecenderungan, perilaku, atau sudut pandang tertentu dari populasi tertentu dengan meneliti sampel dan populasi (Creswell, 2016 hlm. 208). Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh partisipasi mahasiswa pendidikan IPS dalam mengikuti program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS. Metode yang digunakan dalam

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini yaitu metode survei yang di mana penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Karena analisis regresi linear bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Penggunaan metode deskriptif survei dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari partisipasi mahasiswa pendidikan IPS mengikuti program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS.

3. Lokasi dan Partisipan

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial prodi Pendidikan IPS angkatan 2019 dan 2020 di Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Partisipan

Partisipan dari penelitian ini tentunya dari pihak pihak yang terkait demi tercapainya dari tujuan penelitian yang akan dilakukan. Berikut pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu :

Mahasiswa aktif Pendidikan IPS Angkatan 2019 dan 2020 yang pernah dan sedang mengikuti program kampus mengajar yang akan menjadi partisipan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Creswell, 2017 hlm. 211) menyebutkan bahwa ada beberapa aspek penting populasi yang dapat dideskripsikan, yaitu pertama yang harus dilakukan ialah mengidentifikasi populasi dalam penelitian. Selain itu, nyatakan secara jelas berapa besaran populasi ini; apakah besaran tersebut dapat ditentukan ataukah tidak dan bagaimana cara pengidentifikasian individu-individu dalam populasi itu dan pertanyaan pertanyaan akses juga dapat menunjukkan ketersediaan kerangka sampling-surat atau daftar-para responden potensial dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Pendidikan IPS Angkatan 2019-2020.

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Data Populasi yang Mengikuti Kampus Mengajar

Angkatan Kampus Mengajar	2018	2019	2020	Jumlah
2	-	14 orang	-	14 orang
3	-	27 orang	-	27 orang
4	-	1 orang	-	1 orang
5	-	-	48 orang	48 orang
Jumlah Keseluruhan				90 orang

Sumber: Hasil observasi peneliti (2023)

Tabel 3.2 Data Populasi Keseluruhan dari Angkatan 2019 dan 2020

Angkatan	Kelas A	Kelas B	Jumlah
2019	43 orang	43 orang	86 orang
2020	47 orang	44 orang	91 orang
Jumlah Keseluruhan			177 orang

Sumber: Hasil observasi peneliti (2023)

2. Sampel

Menurut (Creswell, 2017 hlm. 211) Sampling untuk populasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan satu-tahap atau multi-tahap (dikenal juga sebagai clustering). Teknik cluster sampling atau multi-stage sampling adalah pendekatan yang cocok ketika peneliti menganggap bahwa mengumpulkan daftar lengkap dari semua konstituen yang membentuk populasi tidak mungkin dilakukan (Babbie, 2007). Di sisi lain, teknik pengambilan sampel satu langkah terdiri dari peneliti yang sudah memiliki nama individu dalam populasi dan dapat langsung memilih sejumlah tertentu dari mereka. Dalam pendekatan multi-tahap atau pengelompokan, peneliti awalnya mengidentifikasi kelompok atau kelompok, kemudian mengenali nama-nama individu dalam setiap kelompok, dan akhirnya melakukan pengambilan sampel dari individu-individu ini (Creswell, 2017 hlm. 211).

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel populasi yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan IPS 2019 & 2020 untuk menjadi populasi sedangkan sampel di

ambil dari mahasiswa Pendidikan IPS 2019 & 2020 yang pernah dan sedang mengikuti program kampus mengajar.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program pemerintah yang bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa Indonesia untuk turun langsung ke lapangan dalam rangka mendukung perbaikan pendidikan di Indonesia, terutama di daerah 3T.
- b. Minat menjadi guru IPS dapat muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, yang diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi tersebut sehingga memunculkan keinginan dan hasrat untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan profesi keguruan (belajar mengajar).

Jadi pada definisi operasional yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa definisi tersebut adalah sebagai variabel variabel yang akan peneliti lakukan, dengan indikator-indikator yang telah peneliti tentukan. Pada program kampus mengajar memiliki indikator yang akan di teliti pada masa pelaksanaan program kampus mengajar dan setelah pelaksanaan program kampus mengajar. Sedangkan indicator pada minat menjadi guru IPS ada Kognisi (mengenal), Emosi (perasaan), dan Konasi (tindakan).

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket/kusioner. Di mana kusioner ini merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden atau objek penelitian untuk menelaah variabel penelitiannya. Penyebaran kusioner penelitian ini dilakukan untuk menggeneralisasikan sebuah populasi dari beberapa sampel sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan (Creswell, 2014 hlm. 13). Peneliti memilih menggunakan kusioner karena kelebihan dari kusioner ini adalah di mana peneliti dapat memperoleh data, sehingga peneliti dapat mengendalikan tingkat reliabilitas dan validitas penelitian

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setinggi-tingginya. Selain itu juga, peneliti dapat menjelaskan mengenai apa apa saja sifat populasi dari sampel yang ukurannya memang lebih kecil dan spesifik (Creswell, 2014 hlm. 19). Berikut adalah sumber dan jenis data yang digunakan:

1. Data Utama (Primer)

Dalam penelitian ini, data utama diperoleh dari lembaga yang menjadi objek penelitian. Untuk memperoleh data utama, peneliti melakukan observasi untuk mencatat jumlah mahasiswa Pendidikan IPS pada Angkatan 2019 dan 2020 secara keseluruhan, serta mereka yang mengikuti program kampus mengajar.

2. Data Tambahan (Sekunder)

Data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data tambahan meliputi observasi dan pengisian kuesioner.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Angket/kusioner. Angket adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yang di mana setiap pertanyaan dilengkapi dengan lima alternatif penilaian yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Keterangan Skor Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Angket ini di tujukan kepada mahasiswa pendidikan IPS yang pernah dan sedang mengikuti program kampus mengajar yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yang bertujuan agar dapat mengetahui minat mahasiswa pendidikan IPS menjadi guru IPS setelah mengikuti program kampus mengajar.

3.3 Tabel Keterangan untuk Angket/kusioner

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber: Hasil peneliti (2023)

7. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016, hlm.52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan yang terdapat di dalamnya dapat mengungkapkan hal-hal yang ingin diukur oleh kusioner tersebut. Instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur hal-hal yang diinginkan. Untuk menguji keabsahan pada penelitian ini, digunakan rumus *pearson product moment*, yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Firmansyah, 2014 hlm. 75)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor x dan y (jumlah total skor item)

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

N = Jumlah responden

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka item pertanyaan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka item pertanyaan tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Variabel	Item Pertanyaan	Ryx	P-Value	Alpha (a)	Keputusan
	1	0,613	0,015	0,05	VALID
Program	2	0,787	0,001	0,05	VALID
	3	0,547	0,035	0,05	VALID
	4	0,640	0,010	0,05	VALID
	5	0,731	0,002	0,05	VALID
Kampus Mengajar	6	0,502	0,057	0,05	TIDAK VALID (DROP)
	7	0,788	0,000	0,05	VALID
	8	0,658	0,008	0,05	VALID
	9	0,793	0,000	0,05	VALID
	10	0,732	0,002	0,05	VALID
	11	0,648	0,009	0,05	VALID
	12	0,631	0,012	0,05	VALID
	13	0,488	0,062	0,05	TIDAK VALID (DROP)
	15	0,857	0,000	0,05	VALID
	16	0,857	0,000	0,05	VALID
	17	0,774	0,001	0,05	VALID
	18	0,542	0,037	0,05	VALID
	19	0,717	0,003	0,05	VALID
	20	0,549	0,034	0,05	VALID

Sumber : Hasil Uji Peneliti SPSS 29 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa pada kuesioner variabel X (Program Kampus Mengajar) dari 20 item pernyataan terdapat 17 item yang valid, dan 2 item yang tidak valid. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 item pernyataan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa pernyataan yang kurang jelas dalam penyempurnaan kuesioner di lapangan.

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	rtabel	P-Value	Alpha (a)	Keputusan
	1	0,027	0,895	0,05	TIDAK VALID (DROP)
Minat Menjadi Guru IPS	2	0,508	0,007	0,05	VALID
	3	0,693	<0,001	0,05	VALID
	4	0,346	0,077	0,05	TIDAK VALID (DROP)
	5	0,696	<0,001	0,05	VALID
	6	0,797	<0,001	0,05	VALID
	7	0,162	0,042	0,05	TIDAK VALID (DROP)
	8	0,635	<0,001	0,05	VALID
	9	0,833	<0,001	0,05	VALID
	10	0,655	<0,001	0,05	VALID
	11	0,492	0,009	0,05	VALID
	12	0,320	0,103	0,05	TIDAK VALID (DROP)
	13	0,069	0,733	0,05	TIDAK VALID (DROP)
	14	0,147	0,464	0,05	TIDAK VALID (DROP)
	15	0,753	<0,001	0,05	VALID
	16	0,701	<0,001	0,05	VALID
	17	0,696	<0,001	0,05	VALID
	18	0,519	0,006	0,05	VALID
	19	0,210	0,293	0,05	TIDAK VALID (DROP)
	20	0,670	0,001	0,05	VALID
	21	0,410	0,034	0,05	VALID
	22	0,409	0,034	0,05	VALID
	23	0,491	0,009	0,05	VALID

Sumber : Hasil Hitung Peneliti SPSS 29 (2023)

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa pada kusioner variabel Y (Minat Menjadi Guru IPS) dari 23 item pernyataan terdapat 16 item yang valid, dan 7 item yang tidak valid. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (reliabel) apabila memberikan hasil yang sama atau konsisten ketika diujikan berulang kali. Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena skor butir instrumen bukan 1 dan 0 melainkan skor rentangannya antara 1 – 5. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen untuk jenis data interval atau esai, seperti angket dan soal bentuk uraian. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_t^2}{\Sigma_t^2} \right)$$

Sumber : Binus QMC (2014)

Keterangan:

r_{11} = reabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

Σ = jumlah varians dari tiap-tiap item pertanyaan

δ = varians total

Kriteria:

- Jika $r_i > r$ tabel maka intrumen dikatakan reliabel.
- Jika $r_i < r$ tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	21

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa pada kusioner variabel X (Program Kampus Mengajar) reliabilitas sebesar $0,759 > 0,5$ kusioner dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	24

Sumber : Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa pada kusioner variabel Y (Minat menjadi Guru IPS) reliabilitas sebesar $0,735 > 0,5$ kusioner dinyatakan reliabel.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yang mana menggunakan statistik sebagai alat bantu untuk menganalisis data. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Untuk meneliti penggambaran variabel, metode analisis data deskriptif digunakan. Teknik khusus yang digunakan melibatkan pengukuran besarnya konsentrasi dan penyebaran data yang diperoleh, yang kemudian digambarkan dalam format tabel.

Selanjutnya, data yang dimasukkan menjalani pemrosesan statistik untuk menetapkan keaslian, ketergantungan, analisis item, penilaian normalitas, dan penilaian regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *software SPSS 29*.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari tes asumsi klasik atau tes persyaratan analisis data. Ini berarti bahwa sebelum kita melakukan analisis aktual, distribusi normalitas data penelitian harus diuji. Uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang dipilih dari distribusi populasi dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Statistik *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menguji normalitas data.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah dua atau lebih distribusi memiliki varians yang sama atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk pengujian adalah dua distribusi dikatakan memiliki sebaran homogen apabila nilai r lebih kecil dari taraf α yang digunakan, yaitu 0,05.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Alat analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel partisipasi mahasiswa PIPS dalam mengikuti program pengajaran kampus (X) terhadap minat menjadi guru IPS (Y). Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel Y (minat menjadi guru IPS), subjek dalam variabel dependen yang di prediksi

X = Variabel X (partisipasi mahasiswa dalam program kampus mengajar), subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

α = konstanta

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

β = koefisien regresi (kemiringan, angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila β (=) maka naik, dan bila β (-) maka terjadi penurunan.

b. Uji Signifikansi Regresi

$H_0 : \beta < 0$ (regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$ (regresi berarti)

Uji signifikan regresi atau keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan pengaruh yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian : Apabila $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ di tolak pada $\alpha = 0,05$, dengan begitu regresi Y atas X adalah berarti atau signifikan.

c. Uji-t/Hipotesis

Melakukan pengujian hipotesis pada data hasil survei minat menjadi guru dan program kampus mengajar. Dalam proses pengujian hipotesis, metode yang digunakan adalah uji-t dengan persyaratan bahwa data harus terdistribusi normal dan homogen dengan tujuan untuk menguji signifikansi perbedaan dari dua rata-rata. Hipotesis dasar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen (X) secara individual memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r^2 = koefisien korelasi

$n - 2$ = derajat kebebasan

t = nilai uji t

1) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

2) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d.Koefesien determinasi

Digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu partisipasi mahasiswa Pendidikan IPS dalam program pengajaran di kampus terhadap minat menjadi guru IPS. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefesien determinasi

r = Koefesien korelasi 100 = bilangan tetap

Dengan batas koefesien determinasi $0 < KD < 1$

Adapun tabel keputusan dari hasil uji korelasi, yaitu:

Tabel 3.8 Tabel Keputusan Hasil Korelasi

NO	Nilai R	Interpretasi
1	0,00	Tidak ada pengaruh
2	0,01-0,09	Pengaruh kurang
3	0,10-0,29	Pengaruh moderat
4	0,30-0,49	Pengaruh kuat
5	0,50-0,69	Pengaruh sangat kuat
6	0,70-0,89 >0,90	Pengaruh mendekati sempurna

Sumber: Jonathan Sarwono

9. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap pembahasan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan bahan-bahan yang memfasilitasi proses dan tujuan penelitian. Ini melibatkan mengidentifikasi fenomena yang akan diperiksa, menentukan variabel yang akan diukur oleh peneliti, melakukan tinjauan literatur untuk menemukan dan memahami teori yang relevan, mengidentifikasi alat untuk pengumpulan data, dan menentukan peserta penelitian.

Ajeng Risti Amaliya, 2023

PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Pendidikan IPS tahun pelajaran 2019-2020. Kuesioner dibagikan selama tahap pengumpulan data.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah tahap persiapan dan pelaksanaan telah lengkap, data yang terkumpul terlebih dahulu diverifikasi dengan mengecek identitas responden dan jumlah tanggapan kuesioner yang dikumpulkan. Selanjutnya, data dari tanggapan responden dimasukkan dan diberi skor dengan memberikan bobot pada jawaban mereka dan membuat kategori. Data yang dimasukkan kemudian dianalisis secara statistik untuk menilai validitas, reliabilitas, analisis butir, uji normalitas, dan uji regresi linier sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 29*.

4. Tahap Pembahasan

Setelah menyelesaikan tiga tahap sebelumnya, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diolah, menjelaskan temuan utama dari penelitian, menentukan apakah temuan tersebut mendukung atau menyangkal teori, dan menginterpretasikan data yang telah diolah.